

BIODATA PENULIS

Andi Muhammad Saiful, M.A.

Lahir di Watampone, 8 Januari 1985. Saat ini aktif sebagai pengajar Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Pendidikan Sarjana diselesaikan di Departemen Arkeologi Universitas Hasanuddin tahun 2009, Magister di Departemen Arkeologi Universitas Gadjah Mada tahun 2019. Saat ini fokus melakukan penelitian prasejarah di Sulawesi dengan kajian Zooarkeologi, Eksperimental Arkeologi, Rock art, dan Lansekap Arkeologi. Karya Ilmiah yang diterbitkan dalam tiga tahun terakhir adalah: Skeletal Remains of a Pleistocene Modern Human (*Homo Sapiens*) from Sulawesi, 2001, Plosone; Teknik Pengerjaan Artefak Tulang di Situs Liang Balamatti, Bontocani, Bone, 2022, vol 5 Jurnal Tumotowa; Artefak Inti Situs Liang Uttangnge 1: Bukti Kehadiran Budaya Plestosen Akhir di Dataran Tinggi Kawasan Karst Sulawesi, 2023, vol 21 Jurnal Walennae.

Arbani Aji Nugroho

Lahir di Banyumas, pada 12 April 1996, Arbani Aji Nugroho kini telah menjadi salah satu asisten fungsional pelestari cagar budaya pemugaran candi Parit Duku KCBN Muara 2024, Balai Pelestarian Kebudayaan wilayah V. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 2022. Saat ini, Beliau aktif dalam bidang pemugaran candi. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah mengikuti beberapa kegiatan pemugaran, beberapa diantaranya adalah: Pemugaran Candi Parit Duku KCBN Muara Jambi 2022, Pemugaran Candi Parit Duku KCBN Muara Jambi 2024.

Atik Ardiati

Lahir di Sukoharjo, 23 Juli 1973, saat ini sebagai Pamong Budaya Ahli Muda pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo. Alumnus Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "Adi Unggul Bhirawa (STMIK-AUB) program jurusan Sistem Komputer tahun 2013. Aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan kebudayaan di Sukoharjo seperti pendampingan Tim Ahli Cagar Budaya maupun tim kajian tak benda di Sukoharjo.

Bambang Sugiyanto

Lahir di Klaten, pada 22 November 1967, Bambang Sugiyanto kini telah menjadi salah satu peneliti di Pusat Riset Arkeologi Prasejarah dan Sejarah, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1994. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian prasejarah. Dalam perjalanan kariernya, beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, diantaranya adalah: Mainland-coastal interactions in East Borneo: Intersite comparison and Bayesian chronological models of two Late Pleistocene-Holocene sequences (Liang Abu ang Kimanis rock-shelters) di *The Journal of Island and Coastal Archaeology* September 2022; dan Osteobiografi Rangka Manusia Situs Liang Bangkai 10, Pegunungan Meratus, Kalimantan Selatan di *Amerta* 40 (1) 2022.

Baskoro Daru Tjahjono

Lahir di Kediri, pada 27 Agustus 1959. Alumnus Jurusan Arkeologi Universitas Gadjah Mada (S1) tahun 1987, Program Studi Arkeologi Universitas Gadjah Mada (S2) tahun 2015. Bekerja di Pusat Riset Prasejarah dan Sejarah, Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Peneliti Ahli Madya, dengan minat pada bidang Arkeologi Hindu-Buddha. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan arca, artefak, ekofak, arsitektur, dan permukiman masa Mataram Kuna, Kadiri, Singasari, maupun Majapahit. Beberapa tulisan ilmiah telah diterbitkan di jurnal, prosiding, book chapter, buku, baik skala Nasional maupun Internasional. Alamat Email : baskorotjahjono@gmail.com dan bask002@brin.go.id.

Bernadeta

Lahir di Salatiga, Jawa Tengah. Saat ini aktif sebagai peneliti di Badan Riset dan Inovasi Nasional, Program Riset Sejarah dan Prasejarah. Menyelesaikan pendidikan jenjang Strata satu (S1) di Jurusan Arkeologi Universitas Hasanuddin (Unhas) tahun 1992. Melanjutkan pendidikan Strata dua (S2) di Program Studi Antropologi, Universitas Hasanuddin tahun 2014. Sejumlah karya tulis ilmiah, diantaranya: Bentuk-bentuk Wadah Penguburan dalam Sistem Kepercayaan Masyarakat Mamasa, Sulawesi Barat (Jurnal Walennae 2009); Tradisi Megalitik dalam Ranah Pemahaman Sakral dan Profan di Situs Lawo, Soppeng (Jurnal Walennae 2010); Sistem Penguburan di Gua dan Ceruk di Kolaka Utara Sulawesi Tenggara (Jurnal Walennae 2010); Bentuk Aktivitas Manusia Penghuni Gua Di Muna, Sulawesi Tenggara Berdasarkan Data Gambar Tenggara (Jurnal Walennae 2011).

Ghilman Assilmi

Ghilman Assilmi adalah staf pengajar di Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia. Lahir di Jawa Barat. Fokus penelitiannya saat ini meliputi kajian arkeologi Islam, arkeologi industri, arkeologi digital, dan epigrafi. Ia menempuh program doktor bidang Arkeologi Islam, dengan disertasi bertajuk "Materialitas dan Ideologi di Kesultanan Banten: Pendekatan Mikroarkeologi" pada tahun 2023.

Hasanuddin

Lahir di Wanomulyo pada 24 Oktober 1962. Menyelesaikan Sarjana (S1) Arkeologi di Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 1989, Master (S2) Arkeologi Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2000, dan Doktor bidang Arkeologi di Universiti Sains Malaysia (USM) pada tahun 2015. Memiliki kepakaran pada bidang Arkeologi Prasejarah. Saat ini bekerja pada instansi Pusat Riset Arkeologi Prasejarah dan Sejarah Organisasi Riset Arkeologi, Bahasa dan Sastra - BRIN sebagai Peneliti Ahli Madya. Pengalaman kegiatan penelitian 8 tahun terakhir dilakukan pada daerah Kabupaten Soppeng, Bantaeng, Maros, Selayar, Enrekang, dan Maros-Pangkep. Selain sebagai peneliti, juga aktif sebagai dosen di Departemen Arkeologi, Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin. Publikasi tiga tahun terakhir diantaranya : New Data on the Occupation and Culture of Toalean and Austronesian Speakers in Maros, South Sulawesi. 2023 : ICLC 2022, ASSEHR 756, pp. 688-716, 2023. Social and Religious Functions of Megalithic Culture in Sangihe Island, North Sulawesi, 2023 : ICLC 2022, ASSEHR 756 pp. 424-435, 2023. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 660: 53-63 Atlantis Press. Possible traces of early Malay settlement in South Sulawesi Indonesia and the Malay World. Strategi Adaptasi Teknologi Artefak Litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan. Jurnal Berkala Arkeologi Vol.42

No.2. Tomb Architecture A Phase of Cultural Development of Bantaeng People in South Sulawesi, . Published by Atlantis Press. Genome of a middle Holocene hunter-gatherer from Wallacea, Nature 596, 543-547. Incised stone artefact in the context of Middle Holocene burials at Cappalombo 1, South Sulawesi Indonesia, SPAFA Journal Vol 5 (2021), 1-23.

Hery Priswanto

Lahir di Surabaya, pada 7 Agustus 1974, Hery Priswanto kini telah menjadi salah satu peneliti di Pusat Riset Prasejarah dan Sejarah, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Alumnus Jurusan Arkeologi FS UGM (S1) tahun 2000 dan Program Studi Arkeologi UGM (S2) tahun 2023. Hery Priswanto aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian peradaban Hindu Buddha terutama bangunan candi dan arca. Hery Priswanto juga merupakan salah satu TACB (Tenaga Ahli Cagar Budaya) di Kabupaten Sukoharjo. Dalam perjalanan kariernya telah melakukan berbagai penelitian di Kabupaten Trenggalek, Lumajang, Madiun, Gunung Muria, dan Pulau Bawean. Beberapa karya ilmiah yang diterbitkan dalam berbagai artikel seperti Berkala Arkeologi, Purba Widya, Jurnal Tumotuwa dan prosiding berskala internasional. Terbitan buku yang ditulis bersama antara lain tentang Pulau Bawean, Lasem, Plered, Majapahit, dan Candi Sirih.

Irfanuddin Wahid Marzuki

Alumnus Jurusan Arkeologi Universitas Udayana (S1) tahun 2000, Program Studi Arkeologi Universitas Gadjah Mada (S2) tahun 2012, dan Program Doktor Ilmu-Ilmu Humaniora Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2019. Bekerja di Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Peneliti Muda, dengan minat pada bidang arkeologi Islam dan Kolonial. Beberapa tulisan ilmiah pernah diterbitkan oleh Jurnal Tekstual (Universitas Khairun Ternate), Jurnal Papua, Naditira Widya, Jejak-Jejak Arkeologi, Jurnal Tumotowa, Kapata Arkeologi, Berkala Arkeologi, Amerta, Purba Widya, Forum Arkeologi, Jurnal Ad Diin, dan Bulletin Umulolo (BPCB Gorontalo). Artikel-artikel populer pernah diterbitkan oleh koran Ternate Pos, SKH Swara Kita (Manado), dan Majalah Ekspose Manado. Selain itu telah menerbitkan buku Arkeologi Perkotaan Gorontalo (Pustaka Larasan), Wajah Bangunan Kolonial di Kota Gorontalo, dan Tinggalan Arkeologi Kolonial di Wilayah Minahasa. Email : irfanudin.wahid@kemdikbud.go.id atau wd_546@yahoo.co.id.

Isbahuddin

Lahir di Munte, Luwu Utara 26 Juli 1990. Saat ini bekerja di Museum Cagar Budaya unit Rotterdam, Leang-Leang, dan Timpuseng. Gelar sarjana didapatkan di Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin tahun 2015. Kesibukan lainnya saat ini melakukan penelitian dan pelestarian di bidang arkeologi prasejarah. Publikasi dalam beberapa tahun terakhir: Interaction Between Toalean and Austronesian Culture in the Mallawa Area, Maros Districk, South Sulawesi, 2020, Journal of Indo-Pasific Archaeology; Strategi Adaptasi Teknologi Artefak Litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Situs Cappa Lombo 1, Sulawesi Selatan. 2022, vol 42 JBA.

Iwan Sumantri

Lahir di Pare-Pare. Saat ini aktif sebagai pengajar di Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Pendidikan sarjana diselesaikan tahun 1986 Departemen Arkeologi Unhas, Magister tahun 1996 departemen Arkeologi UI, dan Magister tahun 2015 Departemen Antropologi Unhas. Publikasi tiga tahun terakhir:

Oldest Cave Art Found in Sulawesi, 2021, *Science Advance*; Genome of a Middle Holocene Hunter Gather from Wallacea, *Nature*, 2021; Skeletal Remains of a Pleistocene Modern Human (*Homo Sapiens*) from Sulawesi, 2001, *Plosone*.

Karyamantha Surbakti

Lahir di Medan, pada 03 Oktober 1984, Karyamantha Surbakti kini telah menjadi salah satu peneliti di Pusat Riset Arkeologi Lingkungan Maritim dan Budaya Berkelanjutan, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Beliau mendapatkan gelar Magister dari Universitas Indonesia pada tahun 2018. Saat ini beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian manajemen sumberdaya budaya. Dalam perjalanan karirnya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: "Mempromosikan Kawasan Cagar Budaya: Batujaya Bingkai Kerukunan Dalam Puing Reruntuhan Bata" (*Buletin Kalatirta* 2019). "Pengelolaan Sumberdaya Arkeologi di Pulau Haruku dan Saparua, Kabupaten Maluku Tengah" (*Jurnal Kalpataru* 2020) dan "Pemanfaatan Tinggalan Kolonial di Pulau Neira, Kepulauan Banda, Kabupaten Maluku Tengah Sebagai Upaya Preservasi Cagar Budaya" (*Jurnal Forum Arkeologi Bali* 2021).

Khaidir Sirajuddin

Lahir di Bone, pada 3 November 1993, saat ini aktif bekerja sebagai Edukator di Museum La Pawawoi Kabupaten Bone. Gelar Sarjana didapatkan dari Universitas Hasanuddin pada Desember 2019 dengan judul skripsi Kerawanan Bencana Alam terhadap Objek Arkeologi di Sulawesi Selatan. Saat ini, Beliau aktif dalam bidang permuseuman dan pelestarian cagar budaya. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah mempublikasikan karya ilmiah berupa jurnal yang berjudul *Advanced Technology by Using Geographic Information System (GIS) to Measure the Level of Natural Disaster Vulnerability of Archaeological Heritage in South Sulawesi, Indonesia* yang diterbitkan di jurnal *International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology*, pada tahun 2020.

Makmur

Lahir di Maros pada Tanggal 29 Mei 1980. Terangkat sebagai PNS/ASN di Balai Arkeologi Sulawesi Selatan pada Tahun 2009, kemudian menjadi peneliti dengan kepakaran Arkeologi Islam sejak Tahun 2015 hingga saat ini. Pendidikan terakhir S2 Antropologi di Universitas Hasanuddin. Publikasi 4 tahun terakhir diantaranya : Makna Budaya Pada Penggunaan Ragam Hias Di Kompleks Makam Katangka Kabupaten Gowa (Terbit di *Jurnal Walennae*, Vol. 21, No. 1, Juni 2023 (1-18)); Nisan Khas Bugis Bone: Pertemuan Budaya Lokal Dengan Agama Islam (Terbit di *Jurnal Walennae*, Vol. 22, No. 2, November 2022 (97-112)); Tomb Architecture: A Phase of Cultural Development of Bantaeng People in South Sulawesi (Terbit di *Proceedings of the 9th Asbam International Conference Archeology, History, & Culture In The Nature of Malay* 2021, ATLANTIS PRESS); The Morphological Comparison Of The Statue Tombstones In The Islamic Tomb Complexes In Makassar Ethnic Areas (Terbit di *Jurnal Walennae*, Vol. 19, No. 2, November 2021 (123-142)); Preserving Of Ancient Tomb Sites In Maros Based On Local Traditions (Terbit di *Jurnal Walennae*, Vol. 18, No. 1, Juni 2020 (27-36)); Tradisi Appanaung: Menjaga Keharmonisan Keluarga Dan Kelestarian Makam Kuno (Terbit di *Jurnal Tumotowa Volume 3 No. 2*, Desember 2020 Halaman : 78-85).

Muhlis Hadrawi

Lahir tahun 1970 di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Menamatkan sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah Maccoppe tahun 1982, SMPN Awampone tahun 1985, dan SMA Negeri 2 Watampone tahun 1988. Sarjana (S1) Jurusan Bahasa dan Sastra Bugis-Makassar Fakultas Sastra Unha, 1993. Magister (S2) pada tahun 2005 di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Doktor of Philosophy (S3) di ATMA-UKM Malaysia tahun 2015 pada kajian Susastra/Filologi. Menjadi Guru Besar di Universitas Hasanuddin pada tahun 2022 pada bidang ilmu Filologi. Perhatian yang tinggi terhadap budaya lokal khususnya bahasa, sastra, dan naskah-naskah (lontara) Bugis dan Makassar. Di samping sebagai dosen, penulis juga aktif melakukan berbagai riset khususnya di bidang filologi, sastra, dan kajian budaya Bugis-Makassar. Peneliti Naskah Nusantara di Berlin, Jerman, pada tahun 2015. Peneliti Naskah Bugis-Makassar di Manzi Library, 2017. Menjadi Tim Peneliti DREAMSEA sejak 2022. Aktif menulis isu bahasa, budaya, dan filologi pada jurnal nasional dan internasional. Menjadi mitrabestari pada beberapa jurnal nasional: *Sawerigading*, *Walennae*, *Etnosia*, dan *Telaga Bahasa*. Ketua MANASSA (Masyarakat Pernikahan Nusantara) Cabang Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Menulis 23 buku, antara lain: *Assikalaibineng, Kitab Persetubuhan Bugis* (cet. 2008, 2009, 2010, 2017); *Jelajah Tiga Dunia I La Galigo* (2019); *The Crhoronicle Bugis of Bone*, ANU Press (2020); *Sumbu Dunia Melayu* (2018); *Lontara Sakke Attoriolong Tane ri Bone* (2019); *Selected Topics on Archaeology, History and Culture in the Malay World*, Springer Nature (2018); *Lontara Sakke Attoriolong Bone: Edisi Transliterasi & Terjemahan* (2020); *Pangeran Nepo* (2021) *Alih Bahasa Hikayat Syekh Maradang* (2023).

Muhammad Ramli

Lahir di Maros pada 05 Mei 1960. Menyelesaikan Pendidikan terakhir S1 Program Studi Arkeologi di Universitas Hasanuddin Makassar pada 1980-1987. Karir terakhir saat aktif sebagai PNS ialah kepala BPCB Jambi. Saat ini masih aktif sebagai Tim Ahli Cagar Budaya di beberapa kabupaten dan menjadi Konsultan/Ahli Kurator Museum. Beberapa publikasi : *Reassessment of the early archaeological record at Leang Burung 2, a Late Pleistocene rock-shelter site on the Indonesian island of Sulawesi*, dipublikasikan di *PLOS One* (2018), *Early human symbolic behavior in the Late Pleistocene of Wallacea*, dipublikasikan di *PNAS* (2016).

Muhammad Chawari

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 20 Agustus 1961. Menyelesaikan pendidikan S1 Arkeologi pada Universitas Gadjah Mada tahun 1989 dan S2 Arkeologi pada Universitas Gadjah Mada tahun 2008. Sekarang bekerja di Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Peneliti Ahli Madya. Bidang kepakaran dalam penelitian yang digeluti selama ini adalah Islam-Kolonial. Penelitian yang dilakukan selama 10 tahun terakhir adalah berkaitan dengan Benteng Van den Bosch yang terletak di Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Selain itu beberapa penelitian yang pernah dilakukan adalah berkaitan dengan Penelitian Paleografi Arab, Penelitian Makam-makam Belanda, Penelitian Benteng Panarukan di Situbondo, Penelitian Bangunan Indis di Kota Surabaya (CRM), Penelitian Bangunan Indis di Kota Malang (CRM), Penelitian Bangunan Indis di Kota Surakarta (CRM), Penelitian Abdi Dalem Pamethakan di Kraton Kasunanan Surakarta, Penelitian Sarana Pertahanan Jepang Pada Masa Perang Dunia Kedua dll. Selain itu telah menerbitkan buku hasil penelitian dengan judul "Benteng Van Den Bosch: Dalam Lintasan Sejarah". Sementara itu juga tercatat

sebagai anggota organisasi profesi yaitu Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI) sejak tahun 1992 hingga sekarang.

Nasihin

Lahir di Lamongan, pada 03 April 1982. Saat ini menjadi dosen di Departemen Ilmu sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Ia menyelesaikan studi sarjananya pada tahun 2006 di Jurusan Ilmu Sejarah di Universitas Negeri Jember Jawa Timur. Pada tahun 2009, ia menyelesaikan studi pasca sarjananya pada bidang Ilmu Sejarah di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Beberapa karya yang telah dihasilkan diantaranya adalah Sarekat Islam Mencari Ideologi, 1924-1945, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012. Tulisan bersama yang berjudul Nasionalisme Masyarakat Mandar: Sejarah Kelaskaran GAPRI 5.3.1 di Mandar Tahun 1945-1949, De La Macca, Makassar, 2014. Tulisan Bersama, Kota Watampone: Biografi Lanskap Dari Abad Ke-14 Hingga Abad Ke-21, Makassar: Masagena Press, 2021. Tulisan Bersama, Memilih Untuk Melawan: Biografi Aji Muhammad Idris Sultan Kutai Kartanegara Ke-14, Jombang: Detak Pustaka, 2023. Kumpulan Tulisan "Mnemomohistory dan Problem Historiografi di Indonesia: Studi Kasus Tentang Kenangan Masa Perang Dunia II di Kendari", Yogyakarta: Ombak, 2017. "Biografi Lanskap Pusat Kerajaan Bone", Walannae: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan dan Tenggara 18(2), 95-118. "Islam dan Kebangsaan: Studi Tentang Politik Islam Masa Pergerakan Nasional Indonesia", Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan 2 (01), 11-26. "Transformasi Pemikiran Pembaharuan Islam di Indonesia abad Ke-20", Pangadereng: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu sosial dan Humaniora 8 (2), 211-228.

Nurul Adliyah Purnamasari

Lahir di Ujung Pandang, 14 Februari 1995. Saat ini bekerja sebagai Analis Hasil Penelitian pada Pusat Riset Arkeologi Prasejarah dan Sejarah, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Menyelesaikan pendidikan sarjana pada tahun 2017 dari program studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, kemudian melanjutkan pendidikan Magister Arkeologi pada universitas yang sama dan lulus pada tahun 2021. Beberapa publikasi terakhir yang telah diterbitkan diantaranya: Identitas Kerajaan Gowa Berdasarkan Koleksi Museum Balla Lompoa Sungguminasa di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan yang terbit pada Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022 dan Refleksi Identitas Budaya Makassar dari Penggunaan Nisan Arca di Kompleks Makam Islam di Kawasan Bantaeng, Jeneponto dan Maros pada Jurnal Naditira Widya Tahun 2022.

R. Adi Deswijaya

Lahir di Kendal, tanggal 17 Desember 1974, kini menjadi Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah (Jawa), FKIP, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, sejak tahun 2009 hingga sekarang. Alumnus pendidikan S1 di Sastra Daerah (Jawa), FIB, UNS, lulus tahun 1999 dengan judul skripsi Babadipun Kagungan Dalem Baita Kyai Rajamala (Kajian Filologis) dan alumnus S2 di Pascasarjana UNS, Linguistik Deskriptif dengan judul Tesis Kajian Stilistila dalam Naskah Babad Tanah Jawi Jilid 1-5. R. Adi Deswijaya merupakan salah satu anggota TACB (Tenaga Ahli Cagar Budaya) di Kabupaten Sukoharjo, dengan data kajiannya berobjekan manuskrip Jawa. Adi Deswijaya juga membantu sebagai penyelia bahasa di kanal website: www.sastra.org yang bergerak di bidang penyelamatan dan pelestarian manuskrip Jawa. Publikasi ilmiah yang pernah diterbitkan antara lain di Jurnal Scopos Internasional Indonesia and The Malay World, Edudikara, Jalabahasa, Medan Bahasa serta beberapa proseding. Beberapa

buku hasil alih aksara manuskrip Jawa dari R. Adi Deswijaya telah diterbitkan oleh Perpunas pada tahun 2020, 2022 dan 2023.

Supriadi

Lahir di Watampone, 7 Juli 1975. Saat ini menjabat sebagai Ketua Prodi Pariwisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin tahun 2001. Pendidikan sarjana diselesaikan di Departemen Arkeologi Unhas, Magister di Departemen Arkeologi UGM tahun 2008, dan program doktor di Departemen Arkeologi UI tahun 2021. Kesibukan sekarang fokus dalam Upaya pengembangan pariwisata dan pelestarian cagar budaya. Publikasi dalam beberapa tahun terakhir: *Genome of a Middle Holocene Hunter Gather from Wallacea*, Nature, 2021; *Interaction Between Toalean and Austronesian Culture in the Mallawa Area, Maros Districk, South Sulawesi*, 2020, *Journal of Indo-Pasific Archaeology*; *Wolio Fortress, Buton: Between its Defence and Symbolic Funciont*, 2021, *International Review of Humanities Studies*.

Yulastri Yulia

Lahir di Sidrap, pada tanggal 03 Desember 1997, saat ini bagian dari Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia Sulampapua (IAAI). Beliau mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Hasanuddin pada 16 Desember 2020. Kesibukan sekarang melakukan penelitian dalam bidang kajian Zooarkeologi. Dalam perjalanan karirnya telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, diantaranya adalah: *Perubahan konsumsi Fauna pada tiap lapisan budaya di Situs Leang Jarie, Kabupaten Maros*. Yang diterbitkan dalam bentuk skripsi pada tahun 2020 dan *Pemanfaatan fauna vertebrata dan kondisi lingkungan masa okupasi 8.000-550 BP di Situs leang Jarie, Maros, Sulawesi Selatan yang diterbitkan di jurnal Wallanae pada tahun 2021*.



UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERNYATAAN KESETARAAN PROSES EDITORIAL

Proses editorial yang dijalankan Tim Redaksi pada setiap artikel yang masuk dipastikan mentaati kaidah "Review Anonim Ganda" dan "Persaingan Kepentingan" yang telah dipatuhi. Ketentuan-ketentuan dua kaidah tersebut dapat dilihat secara lengkap di laman daring jurnal Berkala Arkeologi. Semua penulis di dalam edisi ini telah menjalani proses editorial yang setara. Jurnal Berkala Arkeologi membuka peluang bagi penulis baik penulis umum maupun penulis yang berkedudukan sebagai Mitra Bestari di jurnal ini. Dengan catatan, bahwa Mitra Bestari yang memberikan kontribusi tulisannya di Berkala Arkeologi pun akan menjalani proses telaah oleh sejawat, dan melalui proses editorial yang sama dengan penulis lainnya.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, Tim Redaksi Berkala Arkeologi mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada para Mitra Bestari berikut ini yang telah memberikan kontribusi telaah ilmiahnya di edisi ini.

1. Dr. Daud Aris Tanudirjo, Departemen Arkeologi, Universitas Gadjah Mada
2. Dr. Isman Pratama Nasution, SS., MSi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia
3. Dr. Karina Arifin, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia
4. Dr. Mahirta, Departemen Arkeologi, Universitas Gadjah Mada
5. Dr. Mimi Savitri, Departemen Arkeologi, Universitas Gadjah Mada
6. Dr. Niken Wirasanti, Departemen Arkeologi, Universitas Gadjah Mada
7. Dr. Rahardhian Prajudi Herwindo, Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan
8. Dr. Sarkawi B. Husein, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga
9. Dr. Maulana Ibrahim, S.T., M.T., PhD, Universitas Khairun
10. Prof. Heddy Shri Ahimsa Putra, M.A., M.Phil, Departemen Antropologi, Universitas Gadjah Mada
11. Dr. I Made Geria, Pusat Riset Arkeologi Lingkungan, Maritim, dan Budaya Berkelanjutan, BRIN
12. Prof. Dr. Singgih Tri Sulistiyono, M.Hum, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Kontribusi para Mitra Bestari di atas telah mendukung kualitas artikel di jurnal ini, dalam memajukan Arkeologi Indonesia.

Salam,
Tim Redaksi

PANDUAN PENULISAN

I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan /atau gambar.

II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak (Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan)
4. Pendahuluan (Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis (opsional) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka)
5. Metode (Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data)
6. Hasil Penelitian (Pemaparan data - Analisis / Interpretasi)
7. Diskusi dan Pembahasan (Sintesis hasil penelitian - Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian - Bukan merupakan pengulangan)
8. Kesimpulan (Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan)
9. Saran / Rekomendasi (Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh)
10. Pernyataan Penulis (Pernyataan kontribusi penulis, urutan dan porsi penulisan (apabila penulis lebih dari satu), pendanaan (apabila ada), dan ada/tidak adanya konflik kepentingan. Format Pernyataan Penulis telah disediakan Berkala).
11. Ucapan terima kasih (Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu).
12. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th/7th Edition**. Menggunakan aplikasi referensi **Mendeley**. Jumlah daftar acuan paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
13. Lampiran

III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 dengan format *Sentence case* (huruf besar hanya di awal kalimat).
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.

IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.

V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 - 6 kata) dalam format *Sentence case*.
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel dengan format *Sentence case*.

VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese - English dictionary part I A-O*. Leiden: S - Gravenhage - Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:
Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Srijaya, I. W. (2018). Sapatha dalam relasi kuasa dan pendisiplinan pada masyarakat Bali kuno abad IX-XIV. *Berkala Arkeologi*, 38(1), 1-16. <https://doi.org/https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231>